



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau narasumber merupakan individu-individu yang diminta memberikan suatu penjelasan dari fakta atau gagasan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian yaitu Paw Hubbies. Peneliti memilih Paw Hubbies sebagai subjek penelitiannya karena pada penelitian ini peneliti memilih *Mango Live Streaming Candy Paw*.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan atas dasar pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2021, hal. 287). Informan tersebut diperlukan demi memahami resepsi Paw Hubbies mengenai *cosplay* dalam *Mango Live Streaming Candy Paw*.

Dalam teknik penentuan informasi *purposive sampling* memiliki aspek pertimbangan dan tujuan tertentu, artinya dalam teknik penetapan sumber data akan dipertimbangkan lebih dahulu berdasarkan kriteria yang relevan dengan masalah dan skema penelitian, dan bukan secara acak. Kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Paw Hubies yang sudah menggemari mango live streaming candy paw selama lebih kurang 1 tahun.
2. Paw Hubbies yang aktif memberikan komentar, maupun gifts dan dalam mango live streaming candy paw.

Informan Pertama yang akan diwawancarai di daerah Bekasi, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama : Victoria
Latar Belakang Pendidikan : SMA
Usia : 17 Tahun
Username : @Ucok_Baba

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan Kedua yang akan diwawancarai di daerah Jakarta, yaitu:

Nama : Luo Elsa
Latar belakang pendidikan : SMA
Usia : 27 Tahun
Username : @Aslinyasultan

Informan Ketiga yang akan diwawancarai di daerah Jakarta, yaitu:

Nama : Dimas Zulkarnain
Latar belakang pendidikan : Universitas Bina Sarana Informatika
Usia : 22
Username : @Tanjiro

Informan Keempat yang akan diwawancarai di daerah Jakarta, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama : Lawrence Philemon

Latar Belakang Pendidikan : Universitas Indonesia

Usia : 29 Tahun

Username : @pecintagojek

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan Kelima yang akan diwawancarai di daerah Jakarta, yaitu:

Nama : Deas Nuyan

Latar Belakang Pendidikan : Universitas Dian Nusantara

Usia : 24

Username : @weare

Tabel Informan

Informan	Nama	Pendidikan	Usia	Username
1	Victoria	SMA	17	@ucok_baba
2	Luo Elsa	SMA	27	@aslinyasultan
3	Dimas Zulkarnain	Universitas Bina Sarana Informatika	22	@tanjiro
4	Lawrence Philemon	Universitas Indonesia	29	@pecintagojek
5	Deas Nuyan	Universitas Dian Nusantara	24	@weare

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Informan dan tempat wawancara yang dipilih oleh peneliti di kota DKI Jakarta dan Bekasi. Waktu yang dipilih untuk wawancara dengan para informan dilakukan setiap seminggu sekali sesuai jadwal yang ditentukan bersama para informan. Waktu pada penelitian ini dimulai pada Bulan Maret 2022 hingga Bulan Juli 2022. Mulai dari pengambilan data, profil infoman, tahap wawancara, hingga pengumpulan *soft cover* penelitian. Pada tahap wawancara peneliti akan melakukan wawancara pada tanggal 1 Juni 2022 hingga 30 Juni 2022, pada pukul 16.00-23.00 WIB.

Tabel 3.1 Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pra- Penelitian					
2	Menyusun Proposal					
3	Pengumpulan Data					
4	Pengolahan Data					
5	Analisis Data					
6	Penyusunan Laporan					

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022-2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Pada penelitian ini memerlukan teknik triangulasi sumber data. Peneliti

mengkompasikan informasi yang didapat dari Paw Hubbies dengan seorang analisis media baru yang sedang menjalankan studi di negara Malaysia.

C. Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung menyampaikan data kepada pengumpul data. Pada sumber data primer tersebut bisa didapatkan dari informan atau subjek penelitian melalui hasil kuesioner, wawancara, dan observasi (Sugiyono, 2021, hal. 296). Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer melalui hasil wawancara secara langsung yang dilakukan terhadap Paw Hubbies.

2. Data Sekunder

Data Sekunder atau Data Dokumentasi merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan data sekunder dapat didapatkan melalui orang lain ataupun sejumlah literatur-literatur atau dokumen yang ada. Data Sekunder bisa berupa data-data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ataupun orang lain. (Sugiyono, 2021, hal. 296).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa data primer dan data dokumentasi atau sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan meminta Paw Hubbies untuk melakukan pengamatan terhadap Mango Live Streaming Candy Paw, yang kemudian masuk ke dalam tahapan wawancara secara mendalam. Berger mendefinisikan wawancara mendalam (*Depth Interview*) sebagai salah satu cara mengeksplorasi informasi jawaban secara lebih dalam (Ida, 2014, hal. 163). Melalui teknik wawancara mendalam akan mendapatkan jawaban dari informan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

secara individual tentang respons, opini, atau perasaannya yang berkaitan dengan konten media atau hal-hal yang berkaitan dengan media massa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah analisis resepsi khalayak dengan menggunakan tiga kategori penerimaan pesan atau posisi *Encoding-Decoding*.

Menurut Stuart Hall, terdapat tiga interpretasi posisi dalam *Encoding-Decoding*, yakni:

1. Posisi Dominan (*Dominant Hegemonic Position*), pada posisi dominan hegemoni menjelaskan bahwa dimana audiens dari suatu konten media menerima program tayangan televisi secara penuh, menerima begitu secara langsung ideologi dominan dari program tanpa adanya penolakan atau ketidaksetujuan.
2. Posisi Negosiasi (*Negotiated Code*), yaitu menjelaskan bahwa penonton yang mengkombinasikan interpretasinya dengan pengalaman sosial tertentu mereka. Penonton yang termasuk kedalam posisi negosiasi akan bertindak antara adaptif dan oposisi terhadap interpretasi pesan.
3. Posisi Oposisi (*Oppositional Code*), yaitu posisi saat penonton bersebrangan dengan representasi yang dihadirkan dalam tayangan televisi dengan cara yang berbeda pada pembacaan yang ditawarkan (Ida, 2014, hal. 178-179).

